

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian terhadap kompetensi dan profesionalitas amil zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan berdasarkan apa yang ada dan didapat dilapangan berdasarkan data-data dan hasil wawancara.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis teliti yaitu kantor BAZNAS Kota Banjarmasin tepatnya di jalan Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di BAZNAS Kota Banjarmasin, karena merupakan lembaga dengan penerimaan dana zakat yang tinggi pada setiap tahunnya. Sehingga kompetensi dan profesionalitas amil nya perlu untuk ditelaah lebih dalam.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah informan yang bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan yaitu amil zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kompetensi dan profesionalitas amil zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

### D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut data juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari amil zakat BAZNAS Kota Banjarmasin yang telah diwawancara oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal, laporan dan lain-lain.<sup>56</sup>
3. Sumber data, sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang diperlukan untuk penelitian, dalam hal ini informan yang dimaksud adalah para amil zakat yang berada di BAZNAS Kota Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 68 .

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara adalah salah satu teknik yang bisa digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data penelitian. Dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara peneliti dengan sumber informasi ( informan ) dengan berkomunikasi secara langsung.<sup>57</sup>
2. Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal tertentu berupa catatan, buku, majalah, dokumen, dan sebagainya yang ada di tempat penelitian.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data yang diperoleh maka digunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dari amil zakat BAZNAS Kota Banjarmasin.
2. Deskripsi, yaitu peneliti menguraikan dan menyusun kembali data yang sudah dikumpulkan dengan uraian sistematis. Memaparkan data terkait kompetensi dan profesionalitas serta upaya BAZNAS Kota

---

<sup>57</sup> Muri Yusuf, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372 ..

Banjarmasin dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalitas amil zakat.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat diartikan sebagai proses sistematis pencarian dan pengaturan wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen, foto, dan bahan lainnya untuk dipahami data yang diperoleh tersebut sehingga memungkinkan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Muri Yusuf, *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif.....*, hlm. 400 .